



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
NUCLEAR ENERGY REGULATORY AGENCY

LAPORAN KEGIATAN

APSN Annual Meeting ke-16 dan APSN-IAEA Safeguards Seminar

Perth, Australia
3 - 7 November 2025

RINGKASAN EKSEKUTIF
APSN Annual Meeting ke-16 dan APSN-IAEA Safeguards Seminar

No	BAGIAN	KETERANGAN
1.	Nama Pegawai	1. Zainal Arifin 2. Lukman Hakim 3. Widia Lastana Istanto 4. Kusbandono
2.	Judul Kegiatan	APSN Annual Meeting ke-16 dan APSN-IAEA Safeguards Seminar
3.	Tempat/Tanggal Kegiatan	Perth, Australia / 3 - 7 November 2025
4.	Asal Pendanaan	APBN
5.	Tujuan Kegiatan	a. Memberikan kesempatan kepada para <i>expert</i> dari setiap negara anggota untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terbaik tentang penerapan safeguards serta isu-isu tentang topik terkait yang sedang dihadapi di setiap negara masing-masing. b. Sebagai ajang pertukaran informasi antara anggota, mitra, dan kelompok kerja, serta untuk merencanakan kegiatan di masa mendatang terkait safeguards. c. Pembahasan rencana implementasi MOU antara BAPETEN dan ASNO tahun 2026. d. Pertemuan bilateral antara BAPETEN dan Safeguards – IAEA
6.	Ringkasan Tindak Lanjut	1. Dalam mengimplementasikan safeguards by design (SBD) dalam menghadapi pembangunan PLTN di Indonesia, Indonesia perlu mengidentifikasi kebutuhan kerjasama dengan negara-negara penyedia PLTN sehingga dapat mengurangi biaya investasi sejak tahap desain. BAPETEN mengirimkan surat permohonan <i>training</i> ke <i>training centre</i> IAEA dalam rangka edukasi seluruh K/L yang terlibat dalam pembangunan PLTN berupa training/workshop nasional. 2. BAPETEN sebagai host website APSN akan terus melakukan pengembangan sehingga Website APSN dapat lebih bermanfaat sebagai pusat data dan informasi tidak hanya bagi negara anggota namun juga bagi para mitra dan masyarakat umum. 3. BAPETEN perlu bekerja sama dengan beberapa negara yang sudah menerapkan aplikasi SPPBN antara lain Kanada dan Australia. 4. BAPETEN menyusun TOR/Paper terkait dengan WG IV. 5. BAPETEN dan ASNO-Australia akan membahas lebih lanjut rencana implementasi kegiatan tahun 2026 sebagaimana diusulkan dalam Lampiran MOU yang telah ditandatangani pada 18 Februari 2025 dalam bentuk pengiriman tim <i>scientific visit</i> ke ASNO tahun 2026.
7.	Unit Kerja Terkait	DIIBN, DP2IBN, DPIBN, P2STPIBN dan BHKK
8.	Dokumen yang diperoleh	Materi presentasi <i>plenary meeting</i> dan seminar

RINCIAN LAPORAN

1. PENDAHULUAN

The Asia–Pacific Safeguards Network (APSN) adalah jaringan profesional yang memanfaatkan keahlian *safeguards* untuk memfasilitasi pertukaran informasi pengetahuan, dan pengalaman praktis tentang *safeguards* di antara negara anggota guna memperkuat kemampuan *safeguards* di kawasan Asia-Pasifik. APSN dapat membantu negara anggota dalam meningkatkan kualitas, efektifitas dan efesiensi implementasi *safeguards* dengan cara:

- a) membantu kemampuan *safeguards* nasional secara berkelanjutan;
- b) mempromosikan kerja sama regional dalam penggunaan dan penerapan *safeguards*;
- c) memfasilitasi koordinasi dan ketentuan dalam penyediaan bantuan teknis *safeguards*;
- d) menyediakan forum untuk berbagi pengetahuan tentang *safeguards*; dan
- e) mengembangkan jejaring praktisi *safeguards* nasional di Kawasan.

APSN dibentuk pada tanggal 1 Oktober 2009 dengan mekanisme dan kegiatan yang sejalan dengan ketentuan yang telah dikembangkan oleh IAEA dan organisasi anggota untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dapat diberikan oleh anggota tertentu kepada seluruh jaringan. Melalui jejaring APSN, negara anggota dapat meningkatkan komitmen terhadap pengembangan implementasi *safeguards* di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan untuk mengomunikasikan, bertukar, dan berbagi pengetahuan dan pengalaman *safeguards* adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka membantu pengembangan infrastruktur pengawasan nuklir secara berkelanjutan di seluruh kawasan Asia-Pasifik.

Indonesia melalui BAPETEN sebagai *facilitator Working Group IV*, telah memberikan kontribusi nyata untuk negara anggota APSN dalam pengembangan dokumen *Safeguards Legislation Kits*, yaitu *Safeguards by Design (SBD)* dan *Additional Provision* yang sudah mulai dikembangkan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Selain itu, BAPETEN sukses dalam menyelenggarakan keketuaan APSN pada tahun 2019-2020 yang mendapat apresiasi dari semua negara anggota. Di samping telah memberikan kontribusi bagi negara anggota APSN, BAPETEN juga telah mendapat manfaat dalam hal pengembangan kapasitas di bidang *safeguards* melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti *training* dan *workshop* terkait *safeguards*.

2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada para *expert* dari setiap negara anggota untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terbaik tentang penerapan *safeguards* serta isu-isu tentang topik terkait yang sedang dihadapi oleh masing-masing negara;
- b. Membuktikan komitmen Indonesia sebagai salah satu pendiri APSN dan Ketua APSN 2019-2020 dalam memperkuat kerja sama regional di bidang *safeguards* nuklir, serta upaya meningkatkan kapasitas pengawasan dan keamanan bahan nuklir di kawasan Asia-Pasifik;
- c. Menyampaikan implementasi inspeksi domestik yang saat ini menjadi fokus IAEA sebagai pembelajaran bagi negara lain yang mulai melaksanakan *modified SQP*;
- d. Melaksanakan penugasan sebagai Fasilitator WG IV tentang *Safeguards by Design*.
- e. Pertemuan bilateral BAPETEN - ASNO dan BAPETEN – Safeguards IAEA.

3. UMUM

BAPETEN sebagai lembaga yang diberi kewenangan oleh negara dalam pengawasan tenaga nuklir di Indonesia, mempunyai tugas pokok dalam hal pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia dan bertanggung jawab dalam pelaporan pemanfaatan bahan nuklir dan menyampaikan deklarasi seluruh kegiatan yang terkait dengan daur bahan bakar nuklir di Indonesia ke IAEA. Pengawasan yang dimaksud tersebut dilaksanakan melalui peraturan, perizinan dan inspeksi.

Sesuai dengan Artikel III dari perjanjian mengenai pencegahan penyebaran senjata nuklir (*Non-Proliferation Treaty / NPT*), Indonesia sebagai salah satu anggota NPT diwajibkan untuk menerima *safeguards* dalam bentuk perjanjian *Safeguards* dengan badan pengawas tenaga nuklir internasional (IAEA). Penggunaan bahan nuklir perlu mendapat pengawasan yang teliti, agar penyelenggaraan penggunaan bahan nuklir selalu mengikuti ketentuan *Safeguards* Internasional maupun Pedoman dan Ketentuan Nasional (Sistem Pertanggungjawaban dan Pengendalian Bahan Nuklir, SPPBN) sehingga bahan nuklir tersebut tidak disalahgunakan tujuan penggunaannya atau dipindahkan secara tidak sah oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Selain kewajiban Indonesia sebagai negara anggota NPT, Indonesia juga merupakan bagian dari komunitas Asia-Pasifik, dimana negara-negara di kawasan Asia Pasifik berkomitmen untuk melaksanakan penggunaan nuklir untuk maksud damai, sehingga perlu untuk melakukan pertukaran informasi terkait pelaksanaan *safeguards* di kawasan Asia-Pasifik. Hal inilah yang menjadi latar belakang perlunya diselenggarakan forum Asia-Pacific *Safeguards Network* (APSN). Pertemuan APSN ini dihadiri oleh pimpinan tinggi Badan Pengawas negara-negara anggota dan menghasilkan rencana

tindak setiap negara sesuai *working group* yang telah ditetapkan. Indonesia sebagai salah satu negara penggagas APSN, menjadi ketua Working Group IV yang menangani topik *Safeguards by Design*. Untuk mempersiapkan topik pembahasan tersebut, kelompok fungsi inspeksi *safeguards* mengadakan beberapa kali rapat pembahasan dengan unit kerja terkait baik secara daring maupun tatap muka.

Laporan kegiatan dan kesimpulan hasil pertemuan rutin APSN yang berisi informasi terkait implementasi *safeguards* di Asia Pasifik dapat memberikan dampak bagi Indonesia dalam hal peningkatan implementasi *safeguards* di Indonesia serta mendorong implementasi *safeguards* di negara-negara kawasan Asia Pasifik terutama untuk mencegah penyalahgunaan bahan nuklir untuk senjata pemusnah massal. Hal ini sesuai dengan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

4. PELAKSANAAN

Pelaksanaan pertemuan tahunan APSN ini dibagi menjadi 3 sesi kegiatan, yaitu Pertemuan Tahunan APSN yang ke -16 (3 - 4 November 2025), kunjungan teknis ke salah satu IAEA's *global network of analytical laboratory* di Universitas Western Australia (5 November 2025), dan APSN-IAEA *Safeguards Seminar on Additional Protocol Implementation* (6 - 7 November 2025) dengan hasil sebagai berikut:

A. Steering Committee Meeting (3 November 2025)

1. Pembukaan oleh Head of SC (Dr. Na Young Lee / KINAC-Republik Korea)
2. Sambutan oleh Chair of APSN (Dr. Geoffreey Shaw / ASNO-Australia)
 - a. Dalam sejarah APSN, tahun ini pertama kali Annual Meeting diselenggarakan di Australia;
 - b. Timor-Leste akan hadir, sementara USA tidak dapat hadir karena pemerintahannya *shutdown*
3. Review of the 16th APSN Annual Meeting and Joint Seminar (Lead by ASNO)
 - a. APSN Annual meeting Program:
 - 1) secara komprehensif agenda yang telah disusun dapat diterima
 - 2) Agenda Working Group (WG) telah disiapkan oleh masing-masing fasilitator/led sesuai agenda:
 - WG I: akan dibahas draf dokumen *Good practice of domestic inspection*
 - WG II: update kegiatan dan sharing pengalaman terkait *capacity building and training*
 - WG III: BAPETEN akan menyampaikan update website APSN; US sebagai led WG III tidak dapat hadir sehingga nanti akan difasilitasi

oleh Australia

- WG IV: agenda diisi dengan presentasi dan diskusi mengenai ASNO *nuclear accounting and tracking database* (NUMBAT) dan pengalaman Canada dalam *Safeguards by Design*.
- WG V: fokus pada sharing implementasi SQP karena banyak negara yang memiliki *small quantity nuclear material*.

b. APSN-IAEA Joint Seminar:

Seminar tahun ini akan berlangsung pada 6-7 November 2025 dengan tema "*Additional Protocol Implementation*."

4. Review of new Members and Partners

- a. Disepakati untuk mengundang kembali Papua New Guinea.
- b. Disepakati untuk mengundang Timor-Leste dan kemungkinan menjadi anggota tetap APSN.

5. Future Activities

- a. Annual Meeting ke-17 tahun 2026 akan diselenggarakan kembali di Australia di kota yang berbeda.
- b. Working Group Activities akan direview kembali dan diharapkan setiap WG membuat paper terkait latar belakang dan tujuan,

6. AOB

Next APSN Chair and Head of Steering Committee:

Untuk tahun 2027 - 2028 diusulkan agar USA menjadi APSN Chair sementara Indonesia sebagai Head of SC.

B. APSN Meeting (3-4 November 2025)

1. Pembukaan

- a. Sambutan dari APSN Chair, Dr. Geoffrey Shaw Australian Safeguards and Non-proliferation Office (ASNO-Australia):
 - 1) Selamat datang kepada seluruh negara anggota dan IAEA yang telah hadir.
 - 2) APSN memiliki keragaman anggota, ada negara yang memiliki bahan nuklir yang banyak dan beragam, namun ada juga yang memiliki dalam jumlah yang kecil (*small quantity*).
 - 3) Pada pertemuan tahun ini akan dibahas berbagai topik kegiatan yang dapat membantu negara anggota dalam implementasi *safeguards* di negaranya masing-masing.
 - 4) Kesempatan bertanya kepada pejabat/expert IAEA yang hadir.
- b. Sambutan dari Massimo Aparo, Deputy Director General and Head of the Department of Safeguards - IAEA:

- 1) IAEA sangat mendukung upaya APSN dalam membangun jaringan, bekerja sama dan berbagi informasi dalam implementasi *safeguards* di regional Asia-Pasifik selama kurang lebih 15 tahun.
 - 2) Kerja sama antara negara di kawasan sangat penting dalam pengembangan *safeguards*.
 - 3) Dalam agenda tahun ini kita akan membahas berbagai topik yang penting terkait *Safeguards on Global and Regional issues*.
 - 4) Kerjasama adalah salah satu elemen dalam implementasi *safeguards*.
 - 5) *Safeguards* sangat penting bagi negara dalam mengakses teknologi nuklir, oleh sebab itu APSN sangat baik dalam membangun kerjasama kolaboratif di bidang *safeguards* di kawasan regional.
 - 6) IAEA mendorong adanya kerjasama dan komunikasi dalam menghadapi tantangan ke depan.
- c. Penyampaian Laporan oleh Ketua Steering Committee, Dr. Na Young Lee, Korea Institute of Nuclear Non-proliferation and Control (KINAC-ROK).
- 1) *Steering Committee* telah mengadakan 2 x pertemuan selama tahun 2025 dalam rangka persiapan penyelenggaraan APSN Annual Meeting ke-16.
 - 2) APSN akan fokus pada peningkatan kualitas implementasi *safeguards* di negara anggota.
2. Presentasi oleh IAEA tentang Safeguards on Global and Regional Issues yang disampaikan oleh Massimo Aparo (DDG-SG) dan Mohamed Lamari (Director, Division of Operations A, Department of Safeguards):
- a. Global trends, challenges & priorities (Massimo Aparo)
 - Trends: *increasing demand* (terjadi peningkatan jumlah bahan nuklir, fasilitas dan kegiatan verifikasi safeguards yang dilaksanakan oleh IAEA pada 2014-2024), *emerging technologies*.
 - Challenges: Ukraine, Iran, DPRK, Syria, *original-text smal quantities protocols*.
 - Priorities: *strengthening SSAC's state level SG implementation, naval nuclear propulsion, SG for advanced reactors, gender parity and traineeships*.
 - b. Regional trends, challenges & priorities (Mohamed Lamari) yang menyampaikan tentang:
 - *Current Status of IAEA Safeguards*
 - *Regional Trends and Legal Framework*
 - *Opportunities in Safeguards*
 - *Key Challenges*

3. Working Group 1: *Good practices for domestic safeguards inspections* (led by Australia)
Presentasi diikuti diskusi panel tentang APSN *good practice guide for domestic safeguards inspections* yang menghadirkan presenter dari negara anggota yaitu:
 - a. Brunei Darussalam (SHENA)
 - b. Indonesia (BAPETEN)
 - c. Mongolia (NEC)
 - d. Republik Korea (KINAC)
4. Working Group 2: *Capacity building and training coordination* (led by Jepang)
Presentasi dilanjutkan diskusi tentang *training provider's meeting and sharing of states experiences* dari negara:
 - a. Jepang (ISCN)
 - b. Mongolia (NEA)
 - c. Jepang (JGSO)
5. Working Group 3: *Use of the APSN website in supporting communications* (led by Australia on behalf of US)
 - a. Presentasi dan diskusi terkait APSN Website Updates (BAPETEN - Indonesia):
 - 1) Jumlah anggota yang register masih sangat minim.
 - 2) Jumlah pengunjung mengalami peningkatan setiap bulan pada tahun 2025 (s.d. bulan Oktober 2025).
 - 3) Update terkini: pemberian akses kepada SC secretariat, APSN secretariat dan WG facilitator untuk dapat mengunggah dokumen, berita dan upcoming events.
 - 4) Perlu didiskusikan apa yang diharapkan dari Website APSN oleh setiap anggota kedepannya.
 - b. Diskusi interaktif menggunakan Mentimeter dalam rangka jajak pendapat terkait penggunaan dan pengembangan website APSN di masa yang akan datang:
 - 1) Anggota berharap agar website APSN dapat menjangkau lebih banyak kalangan di seluruh dunia.
 - 2) Website APSN sebagai salah satu alat komunikasi publik, untuk memperkenalkan tentang safeguards.
 - 3) Website APSN agar mudah diakses dari smart phone.
 - 4) APSN sebaiknya memiliki media sosial seperti Instagram, Facebook atau X sehingga lebih mudah menjangkau generasi muda.

6. Working Group 4: *Nuclear accounting and Safeguards by Design* (led by Indonesia)
 - a. Presentasi pengantar WG-4 oleh BAPETEN
 - b. Presentasi tentang Australia's nuclear accountancy database (NUMBAT)
 - c. Presentasi tentang Canada's safeguards by design experience
7. Diskusi panel tentang *Women in Safeguards* dengan pembicara:
 - a. IAEA
 - b. Laos
 - c. Republik Korea
 - d. Thailand
8. Working Group 5: Sharing best practices in managing small quantities of nuclear material (led by Republik Korea)

Presentasi tentang pengalaman negara anggota dalam melaksanakan inspeksi ke LOF:

 - a. Republik Korea (KINAC)
 - b. Canada (CNSC)
 - c. Philippines (PNRI)
9. Facilitated group work on potential future direction of the APSN working group:

Untuk WG IV, perlu fasilitasi penerapan Safeguards by Design (SBD) di tingkat regional untuk Reaktor Modular Kecil (SMR) dan fasilitas nuklir lainnya melalui panduan teknis, *benchmarking* regulasi, dan kerja sama antara operator dan regulator.
10. National introductions and Country Updates (without slides), Session facilitated by Australia.
11. Information from Partners and Observers Session facilitated by Republik Korea
12. Reserved time for any discussion on new members Session facilitated by Australia:

Seluruh anggota menyetujui untuk menerima Timor-Leste sebagai anggota baru
13. Chair summary and concluding remarks.

C. Pertemuan Bilateral Indonesia – Australia (3 November 2025)

Disela-sela pertemuan tahunan APSN, dilaksanakan juga pertemuan bilateral antara delegasi Indonesia (BAPETEN) dan Australia (ASNO) sebagai tindak lanjut terhadap MOU yang telah ditandatangani pada 18 Februari 2025.

1. Pembahasan tindak lanjut MOU BAPETEN-ASNO terkait kegiatan yang akan diimplementasikan pada tahun 2026 sesuai usulan kegiatan yang tercantum dalam Lampiran MOU;
2. ASNO mengusulkan untuk melaksanakan kegiatan technical visit dan training terkait safeguards ke Reaktor Riset HIFAR (dalam rangka dekomisioning), LOF, dan uranium mining;

3. Terkait rencana pengoperasian PLTN pertama di Indonesia pada tahun 2032, ASNO menyarankan BAPETEN untuk belajar dan menjalin kerja sama dengan beberapa negara yang sedang membangun PLTN pertamanya seperti UEA atau Bangladesh;
4. Rincian rencana kegiatan tahun 2026 akan dikomunikasikan dan dibahas lebih lanjut bersama PIC masing-masing, termasuk rencana scientific visit ke ASNO tahun 2026.

D. *Technical site visit to University of Western Australia (5 November 2025)*

Pada tanggal 5 November 2025, dilaksanakan kunjungan teknis ke salah satu IAEA's *global network of analytical laboratory* di Universitas Western Australia

- University of Western Australia (UWA) memiliki fasilitas yang dioperasikan oleh Microscopy Australia, yang merupakan bagian dari Jaringan Laboratorium Analitik (NWAL) IAEA.
- Sejak 2012, laboratorium ini merupakan satu-satunya fasilitas berbasis universitas di dunia yang memenuhi syarat untuk menganalisis sampel lingkungan untuk keperluan safeguards nuklir, menggunakan spektrometer massa ion sekunder (SIMS) untuk mendeteksi aktivitas nuklir yang tidak dideklarasikan secara global.
- Fungsi utama laboratorium adalah menganalisis sampel lingkungan untuk IAEA guna membantu mendeteksi aktivitas nuklir yang tidak dideklarasikan, memverifikasi penggunaan bahan nuklir untuk tujuan damai dan memastikan kelengkapan deklarasi negara.
- Fasilitas ini menggunakan spektrometer massa ion sekunder geometri besar (LG-SIMS) untuk karakterisasi isotop uranium partikel dalam sampel lingkungan.

E. *APSN-IAEA Safeguards Seminar on Additional Protocol Implementation (6-7 November 2025)*

1. Review of Objectives, Agenda and Introduction (Marzia Baldassari/IAEA)
 - a. Seminar tahun ini akan diisi dengan workshop yang berfokus pada implementasi protokol tambahan termasuk pelaksanaan inspeksi domestik.
 - b. Diharapkan dalam workshop ini setiap peserta dapat berperan secara aktif untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman serta bekerja sama dalam penyelesaian permasalahan melalui exercise yang dibagi dalam beberapa kelompok kerja.
2. CSA and AP Obligations (Alexis Vasmant/IAEA)

Dijelaskan mengenai kewajiban negara pihak terkait Comprehensive Safeguards Agreement (CSA) dan Additional Protocol (AP) kepada IAEA.

3. Introduction to Neptune (IAEA).
4. Exercise: LOF, Facility, Site (Marzia Baldassari, Alexis Vasmant, Lai San/IAEA).
5. Workshop A: Identifying State's declarable activities and preparing AP declarations.
6. APSN Member States Experience sharing: Canada (outreach and coordination of declarations).
7. Workshop B: Outreach and Identify AP stakeholders.
8. APSN Member States Experience sharing: Brunei (domestic inspections).
9. Workshop C: Domestic inspections.
10. Evaluation and closing.

LAMPIRAN

1. Agenda APSN 16th Annual Meeting (3-5 November 2025)

Monday 3 November	
07:30 to 8:30	Steering Committee Meeting (working breakfast)
08:30 to 09:00	Free time
09:00 to 09:05	Emcee introductions and logistics
09:05 to 09:40	Formal opening and introductions - Welcome to country - Opening comments by APSN Chair - Opening comments by IAEA DDG-SG - Report from Steering Committee – Republic of Korea
09:40 to 10:00	Morning tea
10:00 to 12:00	Presentations by IAEA about safeguards on global and regional issues followed by roundtable discussion on safeguards implementation in the Asia Pacific region - IAEA DDG-SG - IAEA DIR-SGOA
12:00 to 12:45	Lunch
12:45 to 13:45	Working Group 1 (led by Australia) <i>“Good practices for domestic safeguards inspections”</i> Presentations (with slides) followed by panel discussion on the APSN good practices guide for domestic safeguards inspections. Presenters / panel members: - Brunei Darussalam (SHENA) - Indonesia (BAPETEN) - Mongolia (NEC) - Republic of Korea (KINAC)
13:45 to 15:00	Working Group 2 (led by Japan) <i>“Capacity Building and Training Coordination”</i> Presentations (with slides) followed by discussions on training provider’s meeting and sharing of states’ experiences: - Japan (ISCN) - Mongolia (NEA) - Japan (JGSO)

15:00 to 15:45	Working Group 3 (led by Australia on behalf of US) “Use of the APSN website in supporting communications” Presentation (on APSN website) followed by discussion on use of the APSN website - Indonesia (BAPETEN)
15:45 to 16:05	Afternoon tea
16:05 to 17:05	Working Group 4 (led by Indonesia) “Nuclear accounting and safeguards by design” Presentations (with slides) followed by discussions on Australia’s nuclear accountancy database and Canada’s safeguards by design experience - Australia (ASNO) - Canada (CNSC)
17:05 to 17:10	Emcee closing and logistics
Tuesday 4 November	
09:00 to 9:05	Emcee introductions and logistics
09:05 to 10:05	Opening statements (no slides) followed by panel discussion on women in safeguards Presenters / panel members: - IAEA - Laos - Republic of Korea - Thailand
10:05 to 10:25	Group photo
10:25 to 10:45	Morning tea
10:45 to 11:45	Working Group 5 (led by Republic of Korea) “Sharing best practices in managing small quantities of nuclear material” Presenters: - Republic of Korea (KINAC) - Canada (CNSC) - Philippines (PNRI)
11:45 to 12:45	Facilitated group work on potential future direction of the APSN working groups
12:45 to 13:30	Lunch
13:30 to 15:15	National introductions and country updates (without slides)

- Each APSN member to present a 5-minute, high-level, update on recent nuclear and safeguards activities, developments and challenges

15:15 to 15:35	Afternoon tea
15:35 to 16:20	Information from partners and observers (without slides)
16:20 to 16:50	Reserved time for any discussions on new members
16:50 to 17:20	Chair summary and concluding remarks
17:20 to 17:25	Emcee closing and logistics
17:25 to 18:15	Break

18:15 for 18:30 Bus at 6:15 for reception dinner at 6:30 at Frasers Kings Park

Wednesday 5 November

08:45 to 12:30	Technical site visit to University of Western Australia - APSN attendees will attend the technical site visit in 3 separate, sequential tour groups - Further details will be provided on Tuesday
12:30 to 13:30	Lunch

2. Agenda APSN-IAEA Safeguards Seminar on Additional Protocol Implementation (6-7 November 2025)

Thursday, 6 November 2025		
Time	Lecture/Activity Title	Speaker/Facilitator
09:00 – 09:15	Welcome and group photo	IAEA APSN
09:15 – 09:30	Review of Objectives, Agenda and Introductions	IAEA
09:30 – 10:30	CSA and AP obligations AP overview (focus on 2.a.i. 2.b.i, 2.a.iii, 2.a.x)	IAEA
<i>10:30 – 10:45</i>	<i>Coffee Break</i>	
10:45 – 11:00	Introduction to Neptune	IAEA
11:00 – 11:45	Exercise: LOF, Facility, Site	IAEA
11:45 – 12:00	Workshop A: Identifying State's declarable activities and preparing AP declarations	IAEA

<i>12:00 – 13:30</i>	<i>Lunch Break</i>	
13:30 – 14:00	Workshop A (continued)	IAEA
14:00 – 14:30	Workshop A: Group presentations	All
14:30 – 15:00	APSN Member States Experience sharing: Canada (outreach and coordination of declarations)	Canada
<i>15:00 – 15:15</i>	<i>Coffee Break</i>	
15:15 – 16:30	Workshop B: Outreach and identify AP stakeholders	IAEA
16:30 – 17:00	Workshop B: Group presentations	All
17:00 – 17:30	Reflection and closing	IAEA

Friday, 7 November 2025		
09:00 – 09:30	APSN Member States Experience sharing: Brunei (domestic inspections)	Brunei
09:30 – 10:30	Workshop C: Domestic inspections	IAEA
<i>10:30 – 10:45</i>	<i>Coffee Break</i>	
10:45 – 11:30	Workshop C: Group presentations	All
11:30 – 12:00	Q&A	All
12:00 – 13:00	Evaluation and closing	IAEA
<i>13:00 – 14:00</i>	<i>Lunch Break and discussions</i>	
14:00 – 17:00	Bilateral meeting upon request	IAEA States

3. Undangan



ASNO
Australian Safeguards &
Non-Proliferation Office

OFFICIAL

26 September 2025

Mr Zainal Arifin
Deputy Chairman of BAPETEN
Nuclear Energy Regulatory Agency of Republic of Indonesia (BAPETEN)
Indonesia

Dear Mr Arifin

I am pleased to accept your nomination to the **Asia-Pacific Safeguards Network (APSN) 16th Annual Meeting (3–5 November) and APSN - IAEA Safeguards Seminar (6–7 November)**.

On behalf of the APSN, the Government of Australia and current APSN Chair, I have the honour of formally inviting you to participate. The purpose of the APSN Annual Meeting and APSN-IAEA Safeguards Seminar is to provide opportunities for information exchange between members, partners and working groups, and to plan for our future activities.

As next steps:

- **As soon as possible, apply for your visa.** Please apply for an Australian visa online. For most participants, the Visitor visa (subclass 600) Business Visitor stream (<https://immi.homeaffairs.gov.au/visas/getting-a-visa/visa-listing/visitor-600/business-visitor-stream>) should be appropriate. When lodging your application, please ensure all appropriate documentation is attached, including a clear copy of the passport you will be travelling to Australia on, and a copy of this letter.
- **By Tuesday 30 September, email us at outreach.asno@dfat.gov.au with your flight details.** If you have not yet booked flights, please at least let us know your arrival and departure dates. By confirming this with us, we will know the dates you require accommodation.

ASNO is not able to pay for your accommodation but as per usual APSN practice, as Chair, ASNO will liaise with the accommodation ([Parmelia Hilton Perth](#)) on your behalf, to ensure your accommodation is reserved. We cannot guarantee rooms will be reserved for you if we do have your flight details by 30 September.

Once in Australia, you will need to organise payment for your accommodation with the hotel. The accommodation cost is AUD \$319 per night and includes breakfast. Please ensure you have a valid credit card.

For the agenda, the Annual Meeting will include a panel discussion on women in safeguards, and a site visit to the University of Western Australia's analytical laboratories. One of the things steering committee members have been discussing is the focus of working groups and we are planning a session to discuss this at the Annual Meeting. The Annual Meeting will also include APSN's usual sessions on country updates, information from partners and observers, working group sessions, and the IAEA roundtable discussion on global safeguards and regional issues. This year, the APSN-IAEA workshop will focus on Additional Protocol reporting and domestic inspections.

My team is available to answer any questions that you may have. They can be contacted on outreach.asno@dfat.gov.au.

I look forward to welcoming you to Australia for this important meeting.

Sincerely,



Craig Everton (Dr)
Assistant Secretary
Non-Proliferation, Technology and Partnerships Branch
Australian Safeguards and Non-Proliferation Office

Official Invitation

Dear Mr Lukman Hakim,
Director of Inspection of Nuclear Installation and Material

As APSN chair, Australia has the pleasure of issuing you an invitation letter and nomination form link for the Asia-Pacific Safeguards Network (APSN) 16th Annual Meeting and APSN/IAEA Safeguards Seminar 2025.

Dates:

Annual Meeting	3 – 5 November 2025
Technical tour: University of Western Australia	5 November 2025
APSN / IAEA Safeguards Seminar	6 – 7 November 2025

Venue:

[Parmelia Hilton Perth](#), Australia.

Nomination Form:

To accept your invitation, please complete a nomination form by 5 September 2025 via this link;

[APSN 16TH Annual Meeting and IAEA Safeguards Seminar Nomination Form](#)

If you have any questions, please contact:

outreach.ASNO@dfat.gov.au

cc: Mandy.Jensen@dfat.gov.au

We look forward to welcoming you.

Sincerely,



Dr Craig Everton, Assistant Secretary
Australian Safeguards and Non-Proliferation Office
on behalf of Dr. Geoffrey Shaw, Director General ASNO and Chair APSN.

26 September 2025

Mr Widia Lastana Istanto
Coordinator for Safeguards Inspection
Nuclear Energy Regulatory Agency of Republic of Indonesia (BAPETEN)
Indonesia

Dear Mr Istanto

I am pleased to accept your nomination to the **Asia-Pacific Safeguards Network (APSN) 16th Annual Meeting (3–5 November) and APSN - IAEA Safeguards Seminar (6–7 November)**.

On behalf of the APSN, the Government of Australia and current APSN Chair, I have the honour of formally inviting you to participate. The purpose of the APSN Annual Meeting and APSN-IAEA Safeguards Seminar is to provide opportunities for information exchange between members, partners and working groups, and to plan for our future activities.

As next steps:

- **As soon as possible, apply for your visa.** Please apply for an Australian visa online. For most participants, the Visitor visa (subclass 600) Business Visitor stream (<https://immi.homeaffairs.gov.au/visas/getting-a-visa/visa-listing/visitor-600/business-visitor-stream>) should be appropriate. When lodging your application, please ensure all appropriate documentation is attached, including a clear copy of the passport you will be travelling to Australia on, and a copy of this letter.
- **By Tuesday 30 September, email us at outreach.asno@dfat.gov.au with your flight details.** If you have not yet booked flights, please at least let us know your arrival and departure dates. By confirming this with us, we will know the dates you require accommodation.

ASNO is not able to pay for your accommodation but as per usual APSN practice, as Chair, ASNO will liaise with the accommodation ([Parnellia Hilton Perth](#)) on your behalf, to ensure your accommodation is reserved. We cannot guarantee rooms will be reserved for you if we do have your flight details by 30 September.

Once in Australia, you will need to organise payment for your accommodation with the hotel. The accommodation cost is AUD \$319 per night and includes breakfast. Please ensure you have a valid credit card.

For the agenda, the Annual Meeting will include a panel discussion on women in safeguards, and a site visit to the University of Western Australia's analytical laboratories. One of the things steering committee members have been discussing is the focus of working groups and we are planning a session to discuss this at the Annual Meeting. The Annual Meeting will also include APSN's usual sessions on country updates, information from partners and observers, working group sessions, and the IAEA roundtable discussion on global safeguards and regional issues. This year, the APSN-IAEA workshop will focus on Additional Protocol reporting and domestic inspections.

My team is available to answer any questions that you may have. They can be contacted on outreach.asno@dfat.gov.au.

I look forward to welcoming you to Australia for this important meeting.

Sincerely,



Craig Everton (Dr)
Assistant Secretary
Non-Proliferation, Technology and Partnerships Branch
Australian Safeguards and Non-Proliferation Office

26 September 2025

Mr Kusbandono
Safeguards Inspector
Nuclear Energy Regulatory Agency of Republic of Indonesia (BAPETEN)
Indonesia

Dear Mr Kusbandono

I am pleased to accept your nomination to the **Asia-Pacific Safeguards Network (APSN) 16th Annual Meeting (3–5 November) and APSN - IAEA Safeguards Seminar (6–7 November)**.

On behalf of the APSN, the Government of Australia and current APSN Chair, I have the honour of formally inviting you to participate. The purpose of the APSN Annual Meeting and APSN-IAEA Safeguards Seminar is to provide opportunities for information exchange between members, partners and working groups, and to plan for our future activities.

As next steps:

- **As soon as possible, apply for your visa.** Please apply for an Australian visa online. For most participants, the Visitor visa (subclass 600) Business Visitor stream (<https://immi.homeaffairs.gov.au/visas/getting-a-visa/visa-listing/visitor-600/business-visitor-stream>) should be appropriate. When lodging your application, please ensure all appropriate documentation is attached, including a clear copy of the passport you will be travelling to Australia on, and a copy of this letter.
- **By Tuesday 30 September, email us at outreach.asno@dfat.gov.au with your flight details.** If you have not yet booked flights, please at least let us know your arrival and departure dates. By confirming this with us, we will know the dates you require accommodation.

ASNO is not able to pay for your accommodation but as per usual APSN practice, as Chair, ASNO will liaise with the accommodation ([Parmelia Hilton Perth](#)) on your behalf, to ensure your accommodation is reserved. We cannot guarantee rooms will be reserved for you if we do have your flight details by 30 September.

Once in Australia, you will need to organise payment for your accommodation with the hotel. The accommodation cost is AUD \$319 per night and includes breakfast. Please ensure you have a valid credit card.

For the agenda, the Annual Meeting will include a panel discussion on women in safeguards, and a site visit to the University of Western Australia's analytical laboratories. One of the things steering committee members have been discussing is the focus of working groups and we are planning a session to discuss this at the Annual Meeting. The Annual Meeting will also include APSN's usual sessions on country updates, information from partners and observers, working group sessions, and the IAEA roundtable discussion on global safeguards and regional issues. This year, the APSN-IAEA workshop will focus on Additional Protocol reporting and domestic inspections.

My team is available to answer any questions that you may have. They can be contacted on outreach.asno@dfat.gov.au.

I look forward to welcoming you to Australia for this important meeting.

Sincerely,



Craig Everton (Dr)
Assistant Secretary
Non-Proliferation, Technology and Partnerships Branch
Australian Safeguards and Non-Proliferation Office

4. E-Tiket

SINGAPORE AIRLINES LIMITED



Order Summary

Electronic Ticket Receipt: 618 2469445192

ARIFIN/ZAINAL MR

SQ Booking Reference: FDI69G

Date of Issue: 14 Oct 2025

Frequent Flyer Number:

Place of Issue: Singapore Airlines
Agent 360
Jakarta

Flight Details

Ticket Number: 618 2469445192

SQ 951 Operated by SQ ECONOMY (H)
From: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int') Terminal: 3 Depart: Sun, 02 Nov 2025, 05:25 Status: Confirmed
To: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 0 Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 08:05 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 223 Operated by SQ ECONOMY (H)
From: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 3 Depart: Sun, 02 Nov 2025, 09:30 Status: Confirmed
To: Perth (PER-Perth) Terminal: 1 Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 14:45 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 226 Operated by SQ ECONOMY (W)
From: Perth (PER-Perth) Terminal: 1 Depart: Sat, 08 Nov 2025, 13:50 Status: Confirmed
To: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 0 Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 19:10 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 968 Operated by SQ ECONOMY (W)
From: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 2 Depart: Sat, 08 Nov 2025, 22:40 Status: Confirmed
To: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int') Terminal: 3 Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 23:25 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



Fare: 16,892,000.00 IDR

Tax: D5 266400 IDR

L7 76800 IDR

SG 230400 IDR

AU 752600 IDR

WG 71200 IDR

WG 71200 IDR

WY 423600 IDR

Total: 18,784,200.00 IDR

Form of Payment: BSP Cash

Restrictions: CHNG FEE APPLY/REFUND FEE APPLY / NO SHOW FEE
APPLY 15305264



Order Summary

Electronic Ticket Receipt: 618 2469445194

ISTANTO/WIDIA LASTANA MR

SQ Booking Reference: FDI69G

Date of Issue: 14 Oct 2025

Frequent Flyer Number:

Place of Issue: Singapore Airlines
Agent 360
Jakarta

Flight Details

Ticket Number: 618 2469445194

SQ 951	Operated by SQ	ECONOMY (H)		
From: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int')	Terminal: 3	Depart: Sun, 02 Nov 2025, 05:25	Status: Confirmed	
To: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 0	Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 08:05	Stopovers: 0	
				Baggage Allowance: 30 Kg

SQ 223	Operated by SQ	ECONOMY (H)		
From: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 3	Depart: Sun, 02 Nov 2025, 09:30	Status: Confirmed	
To: Perth (PER-Perth)	Terminal: 1	Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 14:45	Stopovers: 0	
				Baggage Allowance: 30 Kg

SQ 226	Operated by SQ	ECONOMY (W)		
From: Perth (PER-Perth)	Terminal: 1	Depart: Sat, 08 Nov 2025, 13:50	Status: Confirmed	
To: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 0	Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 19:10	Stopovers: 0	
				Baggage Allowance: 30 Kg

SQ 968	Operated by SQ	ECONOMY (W)		
From: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 2	Depart: Sat, 08 Nov 2025, 22:40	Status: Confirmed	
To: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int')	Terminal: 3	Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 23:25	Stopovers: 0	
				Baggage Allowance: 30 Kg

Fare:		16,892,000.00 IDR
Tax:	D5	266400 IDR
	L7	76800 IDR
	SG	230400 IDR
	AU	752600 IDR
	WG	71200 IDR
	WG	71200 IDR
	WY	423600 IDR
Total:		18,784,200.00 IDR

Form of Payment: BSP Cash

Restrictions: CHNG FEE APPLY/REFUND FEE APPLY / NO SHOW FEE
APPLY 15305264



Order Summary

Electronic Ticket Receipt: 618 2469445193

HAKIM/LUKMAN MR

SQ Booking Reference: FDI69G

Date of Issue: 14 Oct 2025

Frequent Flyer Number:

Place of Issue: Singapore Airlines
Agent 360
Jakarta

Flight Details

Ticket Number: 618 2469445193

SQ 951 Operated by SQ ECONOMY (H)
From: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int') Terminal: 3 Depart: Sun, 02 Nov 2025, 05:25 Status: Confirmed
To: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 0 Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 08:05 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 223 Operated by SQ ECONOMY (H)
From: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 3 Depart: Sun, 02 Nov 2025, 09:30 Status: Confirmed
To: Perth (PER-Perth) Terminal: 1 Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 14:45 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 226 Operated by SQ ECONOMY (W)
From: Perth (PER-Perth) Terminal: 1 Depart: Sat, 08 Nov 2025, 13:50 Status: Confirmed
To: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 0 Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 19:10 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 968 Operated by SQ ECONOMY (W)
From: Singapore (SIN-Changi) Terminal: 2 Depart: Sat, 08 Nov 2025, 22:40 Status: Confirmed
To: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int') Terminal: 3 Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 23:25 Stopovers: 0
Baggage Allowance: 30 Kg



Fare: 16,892,000.00 IDR

Tax: D5 266400 IDR

L7 76800 IDR

SG 230400 IDR

AU 752600 IDR

WG 71200 IDR

WG 71200 IDR

WY 423600 IDR

Total: 18,784,200.00 IDR

Form of Payment: BSP Cash

Restrictions: CHNG FEE APPLY/REFUND FEE APPLY / NO SHOW FEE
APPLY 15305264



Order Summary

Electronic Ticket Receipt: 618 2469445195

KUSBANDONO/KUSBANDONO MR

SQ Booking Reference: FDI69G

Date of Issue: 14 Oct 2025

Frequent Flyer Number:

Place of Issue: Singapore Airlines
Agent 360
Jakarta

Flight Details

Ticket Number: 618 2469445195

SQ 951	Operated by SQ				ECONOMY (H)
From: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int')	Terminal: 3	Depart: Sun, 02 Nov 2025, 05:25	Status: Confirmed		
To: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 0	Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 08:05	Stopovers: 0		
					Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 223	Operated by SQ				ECONOMY (H)
From: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 3	Depart: Sun, 02 Nov 2025, 09:30	Status: Confirmed		
To: Perth (PER-Perth)	Terminal: 1	Arrive: Sun, 02 Nov 2025, 14:45	Stopovers: 0		
					Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 226	Operated by SQ				ECONOMY (W)
From: Perth (PER-Perth)	Terminal: 1	Depart: Sat, 08 Nov 2025, 13:50	Status: Confirmed		
To: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 0	Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 19:10	Stopovers: 0		
					Baggage Allowance: 30 Kg



SQ 968	Operated by SQ				ECONOMY (W)
From: Singapore (SIN-Changi)	Terminal: 2	Depart: Sat, 08 Nov 2025, 22:40	Status: Confirmed		
To: Jakarta (CGK-Soekarno-Hatta Int')	Terminal: 3	Arrive: Sat, 08 Nov 2025, 23:25	Stopovers: 0		
					Baggage Allowance: 30 Kg



Fare:		16,892,000.00 IDR	Form of Payment: BSP Cash
Tax:	D5	266400 IDR	Restrictions: CHNG FEE APPLY/REFUND FEE APPLY / NO SHOW FEE
	L7	76800 IDR	APPLY 15305264
	SG	230400 IDR	
	AU	752600 IDR	
	WG	71200 IDR	
	WG	71200 IDR	
	WY	423600 IDR	
Total:		18,784,200.00 IDR	

5. Dokumentasi





